

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BACA TULIS  
AL-QUR'AN (BTA) DENGAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NURUL ISLAM KRAPYAK SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

**AHMAD MAFTUKHIN**

NIM: 093111011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Maftukhin  
NIM : 093111011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S I

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BACA TULIS  
AL-QUR'AN (BTA) DENGAN HASIL BELAJAR PAI PADA  
SISWA KELAS VIII DI SMP NURUL ISLAM KRAPYAK  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



**Ahmad Maftukhin**  
NIM: 093111011



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015  
Nama : Ahmad Maftukhin  
NIM : 093111011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 Juni 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

NIP. 19600615 199103

Penguji I,

Dr. H. Widodo Supriyono, MA

NIP. 19591025 198703 1 003

Pembimbing I,

H. Mursid, M.Ag

NIP. 19670305 200112 1001

Sekretaris,

Drs. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji II,

Drs. H. Jasuri, M.S.I

NIP. 19671014 199403 1 005

Pembimbing II,

Dr. H. Rahardjo, M.Ed.St

NIP. 196511231991031003



**NOTA DINAS**

Semarang, 10 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015  
Nama : Ahmad Maftukhin  
NIM : 093111011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Pembimbing I,



**H. Mursid, M.Ag**  
NIP: 19670305 200112 1001

**NOTA DINAS**

Semarang, 10 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015  
Nama : Ahmad Maftukhin  
NIM : 093111011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing II,



**Drs. H. Rahardjo, M.Ed.St**  
NIP: 196511231991031003

## ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

Penulis : Ahmad Maftukhin

NIM : 093111011

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: 1) bagaimana hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) siswa (X); 2) bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran PAI (Y); 3) adakah Hubungan positif antara hasil belajar dengan mata pelajaran PAI di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang berjumlah 100 siswa. Dengan melihat populasi kelas VIII, sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yakni dengan mengambil 25% dari populasi yaitu 30 responden yang diambil secara acak.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah, dan kemudian dihubungkan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik atau analisis kuantitatif, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang kategori "baik", yaitu pada interval 81–90, Rata-rata hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah 82,1. 2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang dalam kategori "Cukup", yaitu pada interval 75 – 83, rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 78,9) Terdapat Hubungan positif antara hubungan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 diketahui nilainya sebesar 0,531. Setelah dilakukan uji t diketahui nilai 3,319 setelah dicocokkan pada t tabel pada taraf 5% sebesar 2,048 dan 1% = 2,763, maka t-hitung > t-tabel sehingga signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para sivitas akademika, para mahasiswa, para guru dan kepala sekolah khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK Menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

او = au

اي = ai



## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, keluarga dan para pejuang kebenaran. Dalam menyusun skripsi yang berjudul: “Hubungan antara hasil belajar baca tulis Al-Qur’an (BTA) dengan hasil belajar Pendidikan agama islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Krapayak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penulis menyadari bahwa prosesnya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta segenap stafnya.
3. Bapak H. Mursid, M.Ag. dan bapak Drs. H. Rahardjo, M.Ed.St, selaku pembimbing yang dengan teliti dan sabar membimbing penyusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan stimulan intelektual yang sangat berharga selama studi.
5. Bapak Mashadi, S.Ag, selaku kepala sekolah SMP Nurul Islam Krapayak Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ayah (Supriyanto) dan Ibu (Siti Zubaidah), terima kasih atas segala do’a, perhatian, dukungan dan dukungan moril dan materiil selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap Insan pemburu ilmu Allah semoga mendapat Ridho-Nya.



8. Adinda Vita Rosarti Kurniasih, S.Kep. yang senantiasa di dalam hati. Terimakasih tiada tara ku ucapkan atas segala *support* yang telah diberikan selama ini. Kamu semangatku “*I love you forever my honey*”.
9. Kawan-kawan se-angkatan yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah rela berbagi ilmu demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dari penulisan skripsi ini, untuk itu saran dari pembaca akan sangat membantu bagi penambahan ilmu dan kemajuan bagi penulis. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 10 Juni 2015  
Penulis

**Ahmad Maftukhin**  
093111011

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritik .....	8
1. Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an ...	8
b. Tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	9
c. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an .....	11
d. Unsur-unsur dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an .....	12
e. Aspek-aspek Penilaian Pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	15
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an .....	29
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	33
a. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	33

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	34
c. Unsur-unsur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	40
d. Aspek Penilaian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	41
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	43
3. Hubungan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	52
B. Kajian Pustaka .....	55
C. Rumusan Hipotesis .....	58
 <b>BAB III:    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
D. Variable dan Indikator Penelitian .....	61
E. Sumber Data dan Jenis Data .....	63
F. Teknik Pengumpulan Data .....	63
G. Teknik Analisis Data .....	65
 <b>BAB IV:    DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah (Profil Sekolah).....	69
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	72
C. Uji Hipotesis .....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
E. Keterbatasan Penelitian .....	96
 <b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
C. Penutup .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, kegiatan belajar diproyeksikan untuk menjalankan proses perubahan yang positif sehingga pada tahap akhir akan diperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.

Kegiatan belajar juga disebut sebagai proses menuju perubahan karena meningkatkan dari kondisi belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, peserta didik dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.<sup>2</sup> Seperti halnya apa yang diungkapkan Oemar Hamalik bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri

---

<sup>1</sup>Suwarno,Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 21.

<sup>2</sup>Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1991), hlm. 105.

seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar itu merupakan aktifitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui fase-fase yang antara satu dengan lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional.<sup>4</sup> Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan seorang peserta didik yang mengikuti suatu pendidikan, penilaian terhadapnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran yang ditetapkan sejak awal. Hal inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan seorang peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang diistilahkan oleh Buchori yang mengatakan bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai. Prestasi menunjukkan adanya tingkat keberhasilan akibat melakukan aktivitas. Jadi prestasi belajar merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seorang peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang diistilahkan oleh Buchori yang menyatakan bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hlm. 21.

<sup>4</sup>Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 111.

<sup>5</sup>Buchori, *Tehnik-Tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1983), hlm. 178.

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam, ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dan konsep iman, syariah merupakan penjabaran dan konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dan konsep ihsan. Dari ketiga prinsip dasar itulah perkembangan berbagai kajian keIslaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu teknologi, serta seni budaya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dari tutur katanya sopan dan ramah, shalat tepat waktu, rajin membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotor dan afektifnya. Tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam, dan berakhlakul karimah.<sup>6</sup>

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap muslim untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Islam juga mengharuskan umatnya untuk senantiasa memelihara Al-Qur'an dengan jalan sering membacanya dan

---

<sup>6</sup>Depdiknas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA dan SMLB. [http://203.130.201.22/1/materi\\_Rembuknas\\_2007](http://203.130.201.22/1/materi_Rembuknas_2007). Akses pada tanggal 3 Februari 2015.



mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi kebaragamaannya. Kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi peserta didik dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya, disamping itu kemampuan membaca Al-Qur'an pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk kita yang benar, oleh karena itu peserta didik harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan baik dan benar.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Atas dasar fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul "Hubungan antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Hasil Belajar PAI pada Peserta didik Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015".

Adapun alasan pemilihan judul diatas adalah:

1. Jam belajar mata pelajaran agama dibandingkan mata pelajaran umum yang dianggap masih kurang di tingkat sekolah menengah pertama.
2. Masih banyaknya peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar Al-Qur'an secara baik dan benar.

3. Masih rendahnya tingkat prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik pada kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang?
3. Adakah hubungan antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI pada Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan beberapa pokok permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar BTA peserta didik di kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.
3. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar BTA dengan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan, khususnya untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Guru

Dapat menjadi masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memperluas pengetahuan mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi peserta didik.

- b. Sekolah

Bagi sekolah, Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan proses dan hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan PAI di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang, khususnya peserta didik di kelas VIII pada tahun pelajaran 2014/2015.

- c. Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam terutama Baca Tulis Al-Qur'an, fasilitas

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, serta pembinaan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kapasitas dan pengetahuan tentang materi pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritik**

##### **1. Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA)**

###### **a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA)**

Pendidikan baca tulis Al-Qur'ān dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'ān sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allāh SWT.<sup>1</sup>

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'ān di SMP bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'ān serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'ān untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'ān. Di samping itu pembelajaran BTA diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca Al-Qur'ān secara *fasih bittartīl*, memahami kandungan ayat-ayat Al-

---

<sup>1</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*, (Semarang, 2007) hal. 2.

Qur'ān, serta mampu menuliskannya dengan tulisan yang bagus dan benar.<sup>2</sup>

**b. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA)**

Tujuan pengajaran Baca Tulis Al-Qur'ān tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Al-Qur'ān. Tujuan dalam pendidikan Al-Qur'ān itu sendiri diantaranya:

- 1) Mengkaji dan membaca Al-Qur'ān dengan bacaan yang benar, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'ān yang benar.
- 2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang makna ayat-ayat Al-Qur'ān dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.
- 3) Menjelaskan kepada peserta didik tentang berbagai hal yang terkandung di dalam Al-Qur'ān, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan–pengarahan yang mengarah pada kemaslahatan seorang Muslim.
- 4) Menjelaskan kepada peserta didik tentang hukum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'ān dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'ān dengan caranya sendiri.
- 5) Agar seorang peserta didik berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'ān dan menjadikannya sebagai pijakan dalam

---

<sup>2</sup> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*, hlm. 3.

bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Memantapkan akidah Islam di dalam hati peserta didik, sehingga ia selalu mensucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allāh swt.
- 7) Agar seorang peserta didik beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'ān. Di samping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui kebenaran bukti-bukti yang dibawanya.
- 8) Menjadikan peserta didik senang membaca Al-Qur'ān dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- 9) Mengkaitkan hukum-hukum dan petunjuk-petunjuk Al-Qur'ān dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang peserta didik mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.<sup>3</sup>

Adapun tujuan mengajar harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Tujuan itu bertitik tolak dari perubahan tingkah laku peserta didik, artinya bahwa dalam tujuan itu hendaknya terkandung dengan jelas tingkah laku apa atau aspek kelakuan apa yang diharapkan berubah setelah pengajaran berlangsung.
- 2) Tujuan harus dirumuskan sehusus mungkin. Artinya tujuan itu harus dicapai sedemikian rupa agar lebih jelas apa yang hendak

---

<sup>3</sup> Mustafa, Asy-SyikhFuhaim, *Manhaj Pendidikan Peserta didik Muslim*, (Jakarta: Mustaqim), hal. 138.



dicapai dan lebih mudah untuk mencapainya.

- 3) Tujuan dirumuskan secara sederhana, singkat tapi jelas. Maksudnya agar mudah dipahami dan tidak bercabang yang bisa mengakibatkan kebingungan.
- 4) Tujuan dapat dicapai dalam waktu yang singkat, yakni setelah pelajaran tertentu. Setelah jam pelajaran itu guru dapat mengontrol sejauh mana tujuan yang telah tercapai.
- 5) Perumusan tujuan jangan disatukan dengan kegiatan mencapai tujuan.<sup>4</sup>

**c. Manfaat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**

Baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari mata pelajaran Agama Islam di sekolah yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Sebagai sub mapel pendidikan agama Islam maka Baca Tulis Al-Qur'an perlu diberikan dengan mengacu GBPP Baca Tulis Al-Qur'an yang mengarah kepada tujuan pendidikan agama Islam yang salah satunya anak lulus/tamat SMP/MTs dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun manfaat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, yaitu:

- a. Sebagai Pengantar Yaitu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

---

<sup>4</sup> Hamalik, Oemar, *op. cit.*, hal90-91.

- b. Sebagai Pengajaran Yaitu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa sehingga mempunyai keterampilan dalam membaca menulis rangkaian dan menguasai huruf-huruf Al-Qur'an khususnya pada materi pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Pengetahuan Yaitu bagian dari data pelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dan dikemas secara khusus sehingga akan menunjang keberhasilan.<sup>5</sup>

**d. Unsur-Unsur dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**

Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya untuk memahami bacaan dan cara menulis Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam, serta mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk huruf Al-Qur'an dapat ditulis dalam bermacam-macam bentuk tulisan, yang dalam bahasa Arab disebut *khat* (tulisan). Tulisan yang demikian disebut dengan tulisan indah atau kaligrafi. Setiap bentuk tulisan mempunyai ciri tersendiri sehingga dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Menulis dan membaca merupakan kegiatan yang saling berhubung.<sup>6</sup> Salah satu materi yang disampaikan oleh guru dalam materi Baca Tulis Al-Qur'an yaitu huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang

---

<sup>5</sup> Tim Pembina BIA Provinsi Jawa tengah, *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar*. hlm.1-2.

<sup>6</sup> Djalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2004), hlm. 34.

dipakai dalam bahasa arab. Al-Qur'ān menggunakan bahasa arab, Al-Qur'ān ditulis dengan huruf hijaiyah. Jumlah huruf hijaiyah ada 29 buah. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.<sup>7</sup>

Materi pelajaran berada didalam ruanglingkup isi kurikulum. Karena itu, Pemilihan materi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan.

Kriteria pemilihan materi pelajaran yang akan dikembangkan diantaranya:

1) Kriteria Tujuan Instruksional

Suatu mata pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapaitujuan instruksional khusus atau tujuan-tujuan tingkah laku. Karena itu, materi tersebut harus sejalan dengan tujuan-tujuan materi yang telah dirumuskan.

2) Materi Pelajaran Supaya Terjabar

Perincian materi pelajaran berdasarkan pada tuntutan dimana setiap TIK (Tujuan Instruksional Khusus) telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan dapat diukur. Ini berarti ada keterikatan

---

<sup>7</sup> Manasikana, Arina, *Baca Tulis Al-Quran 1*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2007), hlm. 2.

yang erat antara spesifikasi tujuan dan spesifikasi materi pelajaran.

3) Relevan dengan Kebutuhan Peserta Didik

Kebutuhan peserta didik yang pokok adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Karena untuk setiap materi pelajaran yang akan disajikan hendaknya sesuai dengan usaha untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara bulat dan utuh.

4) Kesesuaian dengan Kondisi Masyarakat

Peserta didik disiapkan untuk menjadi warga masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam hal ini materi pelajaran yang dipilih hendaknya turut membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.

5) Materi pelajaran tersusun dalam Ruang Lingkup dan Urutan yang Sistematis dan Logis.

Setiap materi pelajaran disusun secara bulat dan menyeluruh, terbatas ruang lingkungnya dan terpusat pada satu topik masalah tertentu. Materi disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis peserta didik. Dengan cara ini, diharapkan isi materi tersebut akan lebih mudah diserap oleh peserta didik dan segera dapat dilihat keberhasilannya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 1997), hal.222-224.

Sedangkan cakupan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca huruf Al-Qur'an
- 2) Menulis huruf Al-Qur'an
- 3) Merangkai huruf Al-Qur'an
- 4) Menguraikan huruf Al-Qur'an
- 5) Tanda baca Al-Qur'an
- 6) Tajwid.<sup>9</sup>

**e. Aspek-Aspek Penilaian pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA)**

Aspek-aspek penilaian pada pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketartilan dalam Membaca Al-Qur'ān

*Tartil* berasal dari kata *rattal*, yang berarti melagukan, menyanyikan yang pada awal Islam hanya bermakna pembacaan Al-Qur'ān secara metodik, dengan cakupan pemahaman tata cara berhenti (*waqaf*) dan meneruskan (*waṣal*). Namun dalam perkembangan yang sekarang ini, istilah tersebut bukan lagi untuk merujuk pembacaan Al-Qur'ān tetapi merujuk kepada pembacaan secara cermat dan perlahan-lahan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Abdul Halim (ed), *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 7.

<sup>10</sup> Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadist*, hlm. 87.

Tartil membaca Al-Qur'ān adalah membaca Al-Qur'ān secara tenang dan tadabbur, dengan tingkat kecepatan standar, sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat-sifat huruf yang digariskan.<sup>11</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allāh (QS. Al-Muzāmmil/73:04)

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>12</sup>

Tartil yang dimaksud pada ayat diatas adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian, sebagaimana dilakukan oleh para Qari'. Sehingga hikmah tartil adalah memungkinkan perenungan hakekat-hakekat ayat dan detail-detailnya.<sup>13</sup>

## 2) Kefasihan dalam Membaca Al-Qur'ān

Kefashihan membaca Al-Qur'ān selain ditentukan oleh penguasaan terhadap ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah seseorang dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Arab (Al-Qur'ān) sesuai dengan ciri, sifat, karakter, dan *makhraj*

---

<sup>11</sup> Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 109.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, hlm.564.

<sup>13</sup> Al Maraghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir Al Maraghi Juz 29*, hlm. 191.

hurufnya masing-masing.<sup>14</sup> Dengan demikian membaca Al-Qur'ān dengan *fashih* yaitu harus menerapkan kaidah *makhraj* dan sifatnya.

### 3) Ketepatan dalam Menulis

Selain mempelajari cara membaca Al-Qur'ān, dalam pembelajaran BTA juga mengajarkan tentang tata cara menulis huruf arab yang baik dan benar, yaitu sebagai berikut:

- a) Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri
- b) Jumlah huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah. Huruf ini jumlahnya ada 28.
- c) Huruf-huruf itu ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung. Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, belakang atau terpisah). Di antara huruf-huruf itu terdapat beberapa huruf yang dapat disambung dan menyambung dan beberapa huruf yang hanya dapat disambung.
- d) Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk alif, wawu dan ya' (sering disebut huruf *illat*), maka mereka memerlukan tanda vokal (sakal).

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*, hlm. 18.



#### 4) Ketepatan Tajwid

Untuk dapat membaca dengan baik, maka harus disertai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'ān, yaitu tajwid. Tajwid ialah memperbaiki bacaan Al-Qur'ān dalam bentuk mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian.<sup>15</sup>

Membaca Al-Qur'ān merupakan suatu ibadah, oleh karenanya harus dibaca sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian membaca Al-Qur'ān yang bertajwid (memperbaiki bacaan dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya) maka hal tersebut juga termasuk ibadah. Adapun kajian ilmu tajwid antara lain: *Makhārijul Huruf*, *Sifatul Huruf*, Hukum *nun* mati atau *tanwin*, Hukum *mim* mati, *Izgam*, Hukum *al Ta'rif*, *Qalqalah*, dan *Mad*.

##### a) *Makhārijul Huruf*

Makhārijul huruf adalah tempat keluarnya huruf. Makhraj huruf ada 17, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan mencintai Al-Qur'an*, hlm. 91.

<sup>16</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an, juz 7*, (Kudus: BuyaBarokah, 2004). hlm. 40.

Tabel 2.1. Makhraj Huruf

No	Makhraj	Huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan	ا, و, ي
2.	Pangkal tenggorokan	ء, هـ
3.	Tengah tenggorokan	ع, ح
4.	Puncak tenggorokan	خ, غ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit	ق
6.	Pangkal lidah yang agak ke depan mengenai langit-langit	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ي, ش, ج
8.	Sisi (kanan-kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas (sebelah dalam)	ض
9.	Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi Depan	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas	ن

11.	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi depan atas	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas	ت د ط
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi depan atas bawah.	ز س ص
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama Atas	ث ذ ظ
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah	م ب و
17.	Rongga pangkal hidung	ه ن غ (ن م) ف ر ح

b) *Sifatul Huruf*

Sifat ialah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas udara, tebal dll.<sup>17</sup> Sifat yang terkenal ada 17,

<sup>17</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an, juz7*, hlm. 43.

yang lima berlawanan (5 >< 5 = 10) dan yang 7 tidak. Sifat yang berlawanan sebagai berikut:

- (1) Hams >< Jahr
- (2) Syiddah >< Rakhawah & Bainiyyah
- (3) Isti'la' >< Istifal
- (4) Iṭbaq >< Infitah
- (5) Iḍlaq >< Iṣmat

Adapun sifat yang tidak berlawanan antara lain:

- (1) Ṣafir
- (2) Qalqalah
- (3) Lin
- (4) Inhiraf
- (5) Takrir
- (6) Tafasysyi
- (7) Istiṭlah

Tabel 2.2. Sifat-Sifat Huruf<sup>18</sup>

No	SIFAT	TA'RIFNYA	HURUFNYA
1.	<i>Hams</i>	Keluarnya/terlepasnya nafas	فَحْتُهُ شَخْصٌ سَكَّتَ
2.	<i>Jahr</i>	Tertahannya nafas	عَظْمٌ وَزُنٌ قَارِيٌّ

<sup>18</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an*, juz 7, hlm. 44.

			ذِي غَضٍّ جَدًّا طَلَبَ
3.	<i>Syiddah</i>	Tertahannya suara	أَجَدُّ قَطُّ بَكَتْ
4.	<i>Rakhawah</i>	Terlepasnya suara	خُذْ غِثَّ حِطًّا فَضَّ شَوْصُ رَيِّ سَاهِ
5.	<i>Bainiyyah</i>	Sifat pertengahan antar <i>syiddah</i> dan <i>rakhawah</i>	لَيْنُ عُمَرِ
6.	<i>Isti'la'</i>	Naiknya lidah ke langit-langit	خُصَّ ضَعَطِ قِطًّا
7.	<i>Istifal</i>	Turunnya lidah dari langit-langit	تَبَّتْ عِزُّ مَنْ يُجَوِّدُ حَرْفَهُ إِذْ سَلَّ شَكَا
8.	<i>Ithbaq</i>	Terkatubnya lidah pada langit- langit	ص ض ط ظ
9.	<i>Infitah</i>	Renggangnya lidah dari langit-langit	مَنْ أَخَذَ وَجَدَ سَعَةً فَزَكَ حَقًّا لَهُ شُرْبُ عَيْثِ
10.	<i>Idlaq</i>	Ringan diucapkan	فَوْرٌ مِنْ لُبِّ

11.	<i>Işmat</i>	Berat diucapkan	جُرْ غِشَّ سَاخِطٍ صِدًّا ثِقَةً إِذْ وَعَظُهُ يَحْضُكُكَ
12.	<i>Şafir</i>	Suara tambahan yang mendesis	ص ز س
13.	<i>Qalqalah</i>	Suara tambahan yang kuat yang keluarlah menekan <i>makhraj</i>	قَطْبُ جَدِ
14.	<i>Lin</i>	Mudah diucapkan tanpa Memberatkan lidah	ـَ وُ ـِ
15.	<i>Inhirof</i>	Condongnya huruf ke <i>makhraj/sifat</i> yang lain	ل ر
16.	<i>Takrir</i>	Bergetarnya ujung lidah	ر
17.	<i>Tafasysyi</i>	Berhamburannya angin dimulut	ش
18.	<i>Istitholah</i>	Memanjangnya suara dalam <i>makhraj</i>	ض

c) Hukum *Nun Sukun* dan *Tanwin*

Hukum *nun sukun* dan *tanwin* ada 5, yaitu:<sup>19</sup>

(1) *Idhar Halqiy*

Ialah *nun sukun* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf 6, yaitu: *Hamzah*, *Ha'*, *Kha'*, *Ain*, *Gain*.

<sup>19</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an*, juz 7, hlm. 2.

(2) *Id}g\am Bigunnah*

Ialah *nunsukun/tanwin* bertemu salah satu huruf 4 yaitu:

*Ya', Nun, mim, Wawu*, di lain kalimat.

(3) *Id}gam Bila Ghunnah*

Ialah *nunsukun/tanwin* bertemu salah satu huruf *lam, Ra*.

(4) *Iqlab*

Ialah *nun sukun/tanwin* bertemu huruf *ba*.

(5) *Ikhfa'*

Ialah *nun sukun/tanwin* bertemu salah satu huruf 15, yaitu:

*Ta', Ts'a', Jim, Dal, Dzal, Za, Sin, Syin, Sa'd, Da'd, Ta, Zha',*

*Fa, Qaf, Kaf.*

d) Hukum *Mim sukun*

Hukum *mim sukun* ada 3, yaitu:<sup>20</sup>

(1) *Id}gam Syafawiy*

Ialah *mim sukun* bertemu *mim*.

(2) *Ikhfa' Syafawiy*

Ialah *mim sukun* bertemu *ba*.

(3) *Id}har Syafawiy*

Ialah *mim sukun* bertemu salah satu huruf *hijaiyyah* selain *mim* dan *ba*.

---

<sup>20</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an*, juz 7, hlm. 13.



e) *Idḡam*

*Idḡam* ada 3, yaitu *Idḡam Mutamatsilain*, *Mutajanisain*, dan *Mutaqaribain*.<sup>21</sup>

(1) *Idḡam Mutamatsilain*

Ialah huruf *sukun* bertemu huruf yang sama *makhraj* dan sifatnya.

(2) *Idḡam Mutajanisain*

Ialah huruf *sukun* bertemu huruf yang sama *makhrajnya* tapi berbeda *sifatnya*.

(3) *Idḡam Mutaqaribain*

Ialah huruf *sukun* bertemu huruf yang berdekatan *makhraj* dan sifatnya. Dalam Al-Qur'ān ada 2 yaitu lam sukun bertemu *ra* dan *qaf* sukun bertemu *kaf*.

f) Hukum *Al-Ta'rif*

Hukum *Al-Ta'rif* ada 2, yaitu: *Idḡar Qamariy* dan *Syamsiy*.<sup>22</sup>

(1) *Idḡar Qamariy*

Ialah *Al-Ta'rif* bertemu salah satu huruf 14 yaitu :

ب - خ ح ج - ك ق ف غ ع - ي ء . هو م

---

<sup>21</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an*, juz 7, hlm. 16.

<sup>22</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah Sebuah Buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an*, juz 7, hlm. 19.

(2) *Idhar Syamsiy*

Ialah *Al-Ta'rif* bertemu salah satu huruf 14 yaitu :

ث ت – ظ ط ض ص ش س ز ر ذ د – ن ل

g) *Qalqalah*

Huruf *qalqalah* ada 5, yaitu ق ط د ج ب.

Apabila *qalqalah* dibaca sukun maka harus dipantulkan suaranya.<sup>23</sup>

(1) *Qalqalah Shugra* adalah *qalqalah* yang sukunnya asli.

(2) *Qalqalah Kubra* adalah huruf *qalqalah* yang sukunnya baru karena *waqaf*.

h) *Mad*

*Mad* adalah memanjangkan suara huruf *mad*. Huruf *mad* ada 3 yaitu *Alif sukun* didahului *fathah*, *ya sukun* didahului *kasrah*, dan *waw sukun* didahului *dummah*. Hukum *Mad* dibagi 2 yaitu *Mad Ashliy*, *Mad Far'iy*.<sup>24</sup>

(1) *Mad Ashliy*

*Mad ashliy* ialah *mad* yang panjangnya 1 *alif* karena tidak bertemu *hamzah*, *sukun*, atau *tasydid*. *Mad ashliy* ada 6, yaitu:

---

<sup>23</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah sebuah buku Thoriqoh baca tulis dan menghafal al-Qur'an, juz7*, hlm. 27.

<sup>24</sup> Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah sebuah buku Thoriqoh baca tulis dan menghafal al-Qur'an, juz7*, hlm. 31.

(a) *Mad Ṭabi'i*

Ialah huruf *mad* yang tidak bertemu *hamzah*, *sukun*, atau *tasydid*. Panjangnya 1 *alif* atau 2 *harakat*.

(b) *Mad Thbi'iy Harfiy*

Ialah *mad Ṭabi'i* yang ada di huruf ر ه ط ي ح

(c) *Mad Iwadh*

Ialah *harakat fathatain* dibaca *waqaf*, selain *Ta Marbutah*. Panjangnya 1 *alif* atau 2 *harakat*.

(d) *Mad Tamkin*

Ialah *ya' kasrah bertasydid* bertemu *ya sukun*. Panjangnya 1 *alif* atau 2 *harakat*.

(e) *Mad Badal*

Ialah setiap *hamzah* yang dibaca panjang. Panjangnya 1 *alif* atau 2 *charokat*.

(f) *Mad Shilah Qashirah*

Ialah *mad shilah (Hu dan Hi)* yang tidak bertemu *hamzah*. Panjangnya 1 *alif* atau 2 *harakat*.

(2) *Mad Far'iy*

Ialah *mad* yang panjangnya lebih dari 1 *alif* karena bertemu *Hamzah* dalam satu kalimat. Panjangnya 2½ *alif* atau 5 *harakat*. *Mad far'iy* ada 10, yaitu:

(a) *Mad Wajib Muttashil*

- Ialah huruf *mad* bertemu *Hamzah* dalam satu kalimat.  
Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  *alif* atau 5 *harakat*.
- (b) *Mad Jaiz Munfashil*
- Ialah huruf *mad* bertemu *hamzah* (berbentuk *alif*) di lain kalimat. Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  *alif* (5 *harakat*).
- (c) *Mad Shilah Thawilah*
- Ialah *mad shilah* (*Hu* dan *Hi*) yang bertemu *hamzah*.  
Panjangnya  $2\frac{1}{2}$  *alif* atau 5 *harakat*.
- (d) *Mad Aridh Lissukun*
- Ialah huruf *mad* bertemu *sukun* karena dibaca *waqaf*.  
Panjangnya boleh 1, 2 atau 3 *alif* (2, 4 atau 6 *harakat*).
- (e) *Mad Līn*
- Ialah *wawu sukun* atau *ya' sukun* yang didahului *fathah* bertemu *sukun* karena dibaca *waqaf*. Panjangnya boleh 1, 2 atau 3 *alif* (2, 4 atau 6 *harakat*).
- (f) *Mad Lazim Kilmiy Mukhaffaf*
- Ialah huruf *mad* bertemu *sukun* asli dalam satu kalimat.  
Panjangnya 3 *alif* atau 6 *harakat*.
- (g) *Mad Lazim Kilmiy Mutsaqqal*
- Ialah huruf *mad* bertemu *tasydid* dalam satu kalimat.  
Panjangnya 3 *alif* atau 6 *harakat*.
- (h) *Mad Lazim harfiy Mukhaffaf*

Ialah huruf *mad* bertemu *sukun* dalam huruf.  
Panjangnya 3 *alif* atau 6 *harakat*.

(i) *Mad Lazim harfiy Mutsaqqal*

Ialah huruf *mad* bertemu *tasydid* yang dibaca *Idgam*  
dalam huruf. Panjangnya 3 *alif* atau 6 *harakat*.

(j) *Mad Farq*

Ialah *Hamzah* bertemu *Al Ta'rif* dibaca panjang.  
Panjangnya 3 *alif* atau 6 *harakat*.

**f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)**

Faktor yang mempengaruhi kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Seseorang yang belajar membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Kemampuan belajar membaca Al-Qur'an setiap peserta didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.<sup>25</sup> Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) anak didik, diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:

a) Faktor-faktor non Sosial

Faktor non sosial adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan belajar yang

---

<sup>25</sup> Zaini, Moh, dan MohRais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: DarulUlum Press, 2003), hlm. 32.

bukan berasal dari pengaruh manusia. Faktor ini diantaranya adalah keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari atau malam hari) letak gedung, alat-alat yang dipakai dan sebagainya. Semua faktor yang telah disebutkan diatas dan faktor lain yang belum disebutkan, harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu dalam proses belajar.

b) Faktor-faktor Sosial

Faktor sosial disini adalah faktor manusia atau semua manusia, baik manusia itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktifitas belajar, misalnya seseorang sedang belajar di kamar belajar, tetapi ada orang yang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, maka akan mengganggu belajarnya. Kecuali kehadiran yang langsung seperti dikemukakan diatas, mungkin juga orang itu hadir melalui radio, TV, tape recorder dan sebagainya.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan di atas, pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dari prestasi belajar yang dicapainya.<sup>26</sup>

- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) peserta didik, yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 (dua) yaitu:

---

<sup>26</sup> Zaini, Moh, dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, hlm. 33.

a) Faktor-faktor fisiologis

Keadaan jasmani akan mempengaruhi proses belajar seseorang karena keadaan jasmani yang optimal akan berbeda pengaruhnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah. Kekurangan kadar makanan atau kekurangan gizi makanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik. Akan mengakibatkan menurun, merosotnya kondisi jasmani. Hal ini menyebabkan seseorang dalam kegiatan belajarnya akan cepat mengantuk, lesu, lekas lelah dan secara keseluruhan tidak adanya kegairahan untuk belajar.

b) Faktor-faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau (psikis) seseorang. Termasuk faktor-faktor ini adalah: intelegensi, bakat, minat, perhatian dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, karena intensif tidaknya faktor-faktor psikologis tersebut akan mempengaruhi prestasi kemampuan peserta didik dan prestasi hasil belajarnya.

Masih ada faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Faktor tersebut menurut Merson Sangalang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian,

motif, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah dan sarana pendukung belajar.<sup>27</sup>

Penggunaan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan oleh ustadz atau guru dan diikuti oleh peserta didik, pada dasarnya juga tergantung pada diri seseorang tersebut baik pada guru maupun pada peserta didik. Hal ini dikarenakan hasil yang akan diperoleh nantinya juga bergantung pada implementasi pembelajaran itu sendiri.

Usaha yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an khususnya oleh guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran tersebut. Sehingga apabila pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an oleh guru dilaksanakan dengan baik, niscaya akan memberikan hasil yang baik. Namun sebaliknya apabila pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an oleh guru dilaksanakan dengan tidak baik atau kurang baik, niscaya hasilnya pun tidak baik atau kurang baik pula.

Salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil Baca Tulis Al Qur'an adalah ketepatan dalam memilih metode pembelajaran. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran antara lain:

- 1) Mudah dan murah nya mendapatkan pelatihan-pelatihan/pembelajaran bagi para peserta didik.

---

<sup>27</sup> Zaini, Moh, dan Moh. Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf.*, hlm. 34.



- 2) Mudah dikuasai oleh mayoritas peserta didik.
- 3) Peserta didik mudah mendapatkan buku panduan.
- 4) Ustadz/guru mudah dan sederhana dalam mengelola pembelajaran.<sup>28</sup>

## **2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **a. Pengertian Hasil Belajar PAI**

Belajar adalah suatu usaha perbuatan yang dilalukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intilegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow, *Learning is the acquisition of habits, knowledge, and attitude. It involves new ways of doing things, and it operates in an individual's. Attempts to over come obstacles or to adjust to new situations.*<sup>30</sup>

Artinya belajar adalah hasil yang dicapai dari kebiasaan, pengetahuan, sikap. Ini merupakan cara baru dalam melakukan sesuatu dan mengoperasikannya atau mengusahakannya didalam usaha seseorang untuk mengatasi hambatan atau menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru.

---

<sup>28</sup> Tamhid, AinurRafiq Shalih, *Apa Itu Al-Qur'an, terj. Imam As Suyuthi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.15.

<sup>29</sup> Dalyono. M, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 49.

<sup>30</sup> Lester D. Crow and Alice Crow, *Educational Pshycology*, (New York: American Book Company, 1958), hlm. 225.

Menurut W. Wingkel hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai siswa yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Adapun prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>31</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>32</sup> Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>33</sup>

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Secara umum, pendidikan agam Islam bertujuan untuk “Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allāh Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), cet. 3. hlm. 787.

<sup>32</sup> Darajat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 4, hlm. 86.

<sup>33</sup> Muhaimin, et. Al., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 2, hlm. 76.

(GBPP PAI, 1994).<sup>34</sup> Tujuan yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan. Karena itu tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan Pendidikan Islam.<sup>35</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah “pendidikan yang melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan demi keselamatan dan kesejahteraan”.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Abdul Majid, PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa”.<sup>37</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang ajaran Islam,

---

<sup>34</sup> Muhaimin, et. Al., *Paradigma Pendidikan Islam*, hlm. 78.

<sup>35</sup> Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 33.

<sup>36</sup> Darajat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 86.

<sup>37</sup> Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allāh, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional, yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>38</sup>

Setiap individu atau peserta didik yang belajar menuntut ilmu pada dasarnya harus mempunyai cita-cita yang diperjuangkan dengan baik dalam berbagai kegiatan belajar.

Tujuan belajar di sekolah itu berhubungan dengan tujuan hidupnya. Belajar tanpa motif tertentu, maka belajarnya akan lemah dan tidak menentu sehingga semangat belajar akan mudah merasa padam dan tidak bersemangat lagi. Karena peserta didik merasa tidak mempunyai suatu kebutuhan dan keinginan atau kepentingan yang harus diperjuangkan melalui belajar.

Dengan demikian setelah memahami batasan-batasan di atas dapat diketahui tujuan dari belajar itu sendiri adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 7.

- 1) Belajar memperkuat kedudukan ekonomi dikemudian hari sebab dengan belajar sampai tercapai apa yang dicita-citakan berarti kita dapat mencapai kedudukan yang tinggi dan ekonomi terjamin.
- 2) Dengan belajar sebenarnya kita telah membuat kesempatan dikemudian hari, kesempatan menjadi seorang yang dipercaya oleh masyarakat. Sebab dengan keberhasilannya dalam belajar, maka semakin mantap ilmu yang dimilikinya dengan harapan dapat menjadi teladan seperti yang menjadi pedoman bagi setiap pemimpin, yaitu *ingngarso sung tulodo, ing madya mangunkarso* dan *tut wuri handayani*.
- 3) Dengan belajar, seorang akan memperoleh ilmu sesuai dengan yang dicita-citakan. Dengan ilmu yang memadai, maka kepuasan pribadi akan tercapai. Dan rasa paling bahagia seseorang adalah karena telah dapat mencapai ilmu yang optimal.<sup>39</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum yaitu meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allāh, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Ahmad Tafsir tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah “Muslim yang

---

<sup>39</sup> Arijo. *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 9.

sempurna atau manusia yang beribadah kepada Allāh”.<sup>40</sup> Tujuan pendidikan agama Islam dalam Al-Qur’an juga telah disebutkan sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S. Az-Zāriyāt/51: 56)<sup>41</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendidikan nasional, maka tujuan Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>42</sup>

Zuhairini berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertebal semangat kebangsaan. Ini juga merupakan tujuan PAI untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan

---

<sup>40</sup> Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), cet. 2. Hlm. 49

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha, 1996), hlm. 417.

<sup>42</sup> UU RI No. 20 Th. 2003, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, hlm. 8

Yang Maha Esa Sebagaimana dalam GBHN hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif.<sup>43</sup>

Sedangkan Yusuf Amir Faisal berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Membentuk manusia muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahdhah.
- 2) Membentuk manusia muslim yang di samping dapat melaksanakan ibadah mahdhah dapat juga melaksanakan ibadah mu'amalah dalam kedudukannya sebagai orang perorangan atau sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- 3) Membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya dalam rangka bertanggung jawab kepada Allāh penciptanya.
- 4) Membentuk dan mengembangkan tenaga profesional yang siap dan terampil atau tenaga setengah terampil untuk memungkinkan memasuki teknostruktur masyarakatnya.
- 5) Mengembangkan tenaga ahli dibidang ilmu (Agama dan ilmu-ilmu Islami lainnya).

Jadi secara ringkas tujuan Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Agar berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

---

<sup>43</sup> Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 14.

<sup>44</sup> Amir, Jusuffaisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1993), hlm. 96.

- 2) Memiliki keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama.
- 3) Memiliki keseimbangan untuk kehidupan di dunia dan akhirat.
- 4) Terbentuknya kepribadian muslim yang *rahmatan lil'alamīn*.

**c. Unsur-Unsur dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:

- 1) Hubungan manusia dengan Tuhan;
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
- 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Sedangkan aspek Pendidikan Agama Islam meliputi:

- 1) Al-Qur'ān/Hadits; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
- 2) Aqidah; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *asma'ulhusna* sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan



5) Tarikh; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh Muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

**d. Aspek Penilaian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Sebagai tolok ukur keberhasilan Pendidikan Agama Islam seperti yang telah dirumuskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun (1991; 34), maka aspek penilaian pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memiliki pengetahuan fungsional (dasar) tentang agamanya
  - a) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang rukun Iman secara maksimal;
  - b) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang iman kepada Allāh;
  - c) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sepuluh malaikat;
  - d) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang iman kepada rasul;
  - e) Peserta didik memiliki dasar tentang iman kepada hari akhir;
  - f) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang rukun Islam;

- g) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang cara membaca Al-Qur'an;
  - h) Peserta didik memiliki pengetahuan dasar akhlak.
- 2) Peserta didik meyakini kebenaran ajaran agamanya dan menghormati orang lain
- a) Peserta didik beriman secara benar;
  - b) Peserta didik beribadah secara benar dan baik;
  - c) Peserta didik berakhlak mulia;
  - d) Peserta didik beramal shaleh;
  - e) Peserta didik menjadi warga negara yang baik.
- 3) Peserta didik gairah beribadah
- a) Peserta didik melakukan shalat wajib;
  - b) Peserta didik melaksanakan shalat secara berjamaah;
  - c) Peserta didik melaksanakan puasa ramadhan.
- 4) Peserta didik berbudi pekerti luhur
- a) Peserta didik suka bertutur kata yang baik;
  - b) Peserta didik berbakti kepada ibu/bapak;
  - c) Peserta didik menghormati identitas kebangsaan dan negara Republik Indonesia yang meliputi Bendera, Lambang Negara, Lagu Kebangsaan Indonesia.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Dalam kaitannya dengan hasil belajar maka tidak akan lepas adanya beberapa faktor yang mempengaruhi seperti halnya seorang peserta didik yang telah mendapatkan prestasi belajar yang baik biasanya di pengaruhi adanya faktor-faktor tertentu atau penyebab, sehingga ia menjadi pandai. Dalam hal ini Muhaimin mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran PAI adalah:

- 1) Kondisi pembelajaran PAI, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Faktor kondisi ini berinteraksi dengan pemilihan penetapan dan pengembangan metode pembelajaran PAI.
- 2) Metode pembelajaran PAI yaitu sebagai cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil. pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.
- 3) Hasil pembelajaran agama Islam yaitu mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran BTA dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda.<sup>45</sup>

Sedangkan Ngalim Purwanto membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 golongan :

---

<sup>45</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2002). hlm. 92

- 1) Faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri yang disebut juga dengan faktor individu meliputi : faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor-faktor sosial meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin syah, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Faktor intern siswa yaitu hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam siswa sendiri yang meliputi gangguan atau kekurangmapanan psiko-fisik siswa, antara lain:
  - a) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain: seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
  - b) Yang bersifat afektif (ranah rasa) antara lain: seperti labilnya emosi dan sikap Yang bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain : seperti terganggunya alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).
- 2) Faktor ekstern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan – keadaan yang datang dari luar diri siswa yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, antara lain:

---

<sup>46</sup> NgalimPurwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990). hlm. 106-107.

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan perkampungan/masyarakat
- c) Lingkungan lingkungan sekolah

Menurut Noer Rohmah dalam bukunya psikologi pendidikan menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain:<sup>47</sup>

1) Faktor Lingkungan

- a) Lingkungan alami (yaitu tempat tinggal peserta didik hidup dan berusaha didalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan)
- b) Lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial)

2) Faktor Instrumental

Yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, yang meliputi:

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru

3) Kondisi Fisiologis

- a) Kesehatan jasmani
- b) Gizi cukup tinggi (gizi kurang, maka lekas lelah, mudah mengantuk, sukar menerima pelajaran)

---

<sup>47</sup> Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 195-196.

c) Kondisi panca indra (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh). Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran klasikal perlu memperhatikan: postur tubuh peserta didik dan jenis kelamin peserta didik (untuk menghindari letupan-letupan emosional yang cenderung tak terkendali).

#### 4) Kondisi Psikologis

Belajar hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik antara lain:

- a) Minat
- b) Kecerdasan
- c) Bakat
- d) Motivasi
- e) Kemampuan kognitif

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Di antaranya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.

a) Faktor-faktor non-Sosial dalam Belajar

Kelompok faktor-faktor ini misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, atau siang, ataupun malam), tepat (letak/ gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar.<sup>48</sup>

Faktor-faktor di atas dapat membantu proses/perbuatan belajar secara maksimal. Letak sekolah atau tempat belajar harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, bangunan juga harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam ilmu kesehatan. Demikian pula alat-alat pelajaran harus memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis, dan pedagogis.

b) Faktor-faktor Sosial dalam Belajar

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan (tidak langsung hadir). Kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak sekali mengganggu belajar. Terdengar banyak peserta didik-peserta didik lain bercakap-cakap (gaduh) atau seseorang/ peserta didik sedang belajar di kamar, tiba-tiba ada satu atau dua orang hilir mudik ke luar masuk kamar

---

<sup>48</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 233.

belajar.<sup>49</sup>Faktor-faktor sosial tersebut di atas pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik

Faktor ini dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.

a) Faktor-faktor fisiologis dalam Belajar

Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

(1) Keadaan Tonus Jasmani pada Umumnya

Keadaan tonus jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya daripada yang tidak lelah. Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan.

(a) Nutrisi harus cukup karena kekurangan keadaan makanan ini akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuan, lekas mengantuk dan lekas lelah. Terlebih-lebih bagi peserta didik-peserta didik yang masih sangat muda, pengaruh itu besar sekali.

---

<sup>49</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 234.



(b) Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk dan yang sejenis dengan itu biasanya diabaikan. Akan tetapi dalam kenyataannya penyakit-penyakit semacam itu sangat mengganggu aktivitas belajar.<sup>50</sup>

(2) Keadaan Fungsi-fungsi Fisiologis Tertentu.

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indra Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan mempergunakan panca inderanya yang berfungsi sebagai syarat dapatnya belajar dengan baik.

Dalam sistem persekolahan dewasa ini diantara panca indra itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu sebagai pendidik berkewajiban untuk menjaga dengan baik.<sup>51</sup>

b) Faktor-faktor Psikologi dalam Belajar

Perlunya memberikan perhatian khusus kepada salah satu hal, yaitu hal yang mendorong aktivitas belajar, hal yang merupakan alasan dilakukan perbuatan belajar itu. Menurut Arden N. Frandsen sebagaimana dikutip oleh Sumadi Suryabrata dalam buku “Psikologi Pendidikan” dijelaskan bahwa menjalankan bahwa hal yang mendorong seseorang

---

<sup>50</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 235.

<sup>51</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 236.

untuk belajar dan motif-motif untuk belajar adalah sebagai berikut:

(1) Yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut:

(b) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.

(c) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.

(d) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.

(e) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.

(f) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

(g) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

(2) Motif-motif untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

(a) Adanya kebutuhan fisik.

(b) Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari kekhawatiran.

(c) Adanya keutuhan akan kecintaan dan penerimaan.

(d) Adanya kebutuhan untuk mendapat keharmonisan dari masyarakat.

(e) Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau menyetengahkan diri.<sup>52</sup>

Faktor-faktor di atas hanyalah penyebutan sejumlah kebutuhan-kebutuhan saja, yang tidak lepas satu dengan yang lain, tetapi sebagai suatu keseluruhan (kompleks) pendorong prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya suatu pendorong yang biasanya besar pengaruhnya dalam proses belajar peserta didik ialah cita-cita.<sup>53</sup>

Salah satu tujuan PAI yaitu siswa lulus/tamat SMP dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'ān dengan baik dan benar. Pembelajaran BTA di sekolah bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan membaca dan menulis huruf Al-Qur'ān. Ruang lingkup pembelajaran BTA di SMP meliputi:

- a) Membaca huruf Al-Qur'ān
- b) Menulis huruf Al-Qur'ān
- c) Merangkai huruf Al-Qur'ān
- d) Menguraikan huruf Al-Qur'ān
- e) Tanda baca Al-Qur'ān
- f) Tajwid.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 236-237.

<sup>53</sup> Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 238.

<sup>54</sup> Tim Pembina BIA Provinsi Jawa tengah, *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar*, (Semarang: Depag 1999). hlm.1-2.

### **3. Hubungan Baca Tulis Al-Qur'ān dengan Hasil Belajar PAI**

Dalam pendidikan tidak mungkin terlepas dari tujuan. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan, begitu juga PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allāh SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

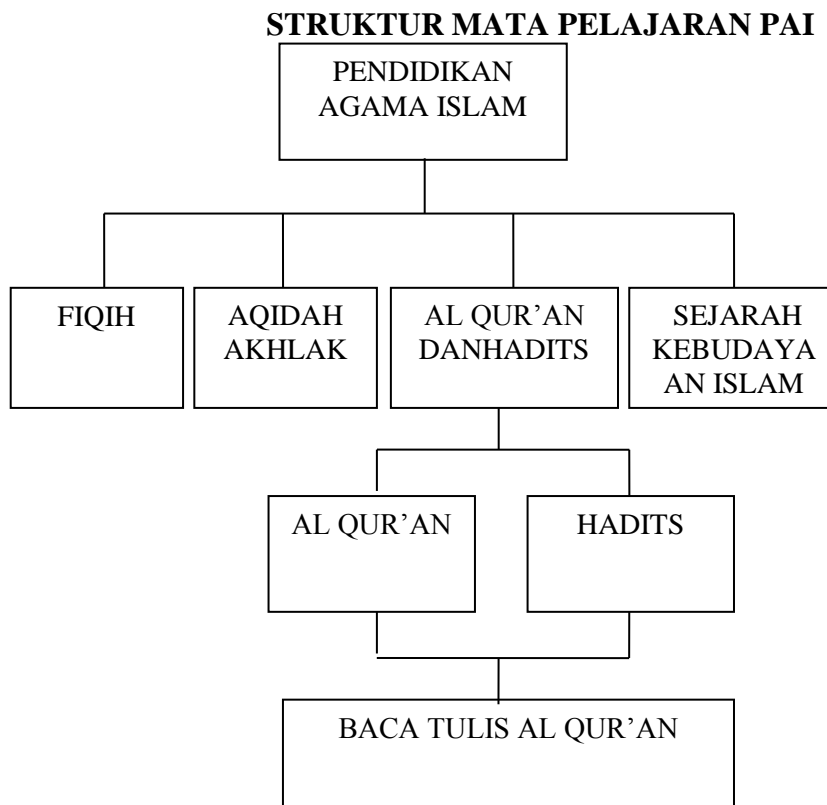
PAI merupakan salah satu pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi ilmu agama Islam seperti materi Akhlak, Ibadah, Keimanan, Al-Qur'ān, dan lain-lainnya.

Oleh karena, Al-Qur'ān merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum muslim yang didalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya. Al-Qur'ān bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'ān. Melalui aktivitas belajar membaca yang dimulai dengan huruf per hurufnya, ayat per ayatnya yang dikembangkan dengan memahami kandungan maknanya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan didalamnya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

PAI adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang cara memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari cara menulis, membaca, menyalin, dan lain-lain. Untuk memperdalam kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sekolah mengatasinya dengan jalan memasukkannya dalam pelajaran muatan lokal. Seperti gambar di bawah ini.

Tabel 2.2

Kerangka Pelajaran PAI



Dengan diadakannya pelajaran muatan lokal BTA diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an agar bisa mengikuti mata pelajaran PAI dengan baik dan menghilangkan kesenjangan diantara peserta didik dalam hal penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an, untuk selanjutnya diharapkan bisa lebih meningkatkan hasil belajar PAI-nya. Meskipun materi Al-Qur'an hanyalah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, namun di setiap aspek, baik aspek syari'ah, akidah, dan

sebagainya tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'ān. Untuk itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'ān peserta didik menjadi salah satu tolok ukur guru PAI dalam memberi nilai hasil belajar PAI.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar baca tulis Al-Qur'ān (BTA) dengan hasil belajar PAI terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan bandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Penelitian ditulis oleh Aini Zumaroh berjudul, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'ān Hadits Pada Peserta didik Kelas IV Madrasah IbtidaiyahSijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011”.Kemudian dari hasil perhitungan dengan rumus *product moment* dapat di ketahui  $r_{xy} = 0,738$  dengan koefisien determinasi  $(R^2) = 54,5\%$ . Pada taraf signifikan 5%  $r_{tabel} = 0,404$  sedangkan  $r_{xy} = 0,738$  berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Dan pada taraf signifikan 1%  $r_{tabel} = 0,526$  sedangkan  $r_{xy} = 0,738$ , berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Jadi pada taraf signifikan 5% ataupun 1% dapat disimpulkan antara

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pagi terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima yakni bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pagi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MII Sijono.<sup>55</sup>

Penelitian Lilik Nor Ismah berjudul "Pengaruh aktivitas ekstrakurikuler BTA terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik SMA Negeri1 Semarang tahun ajaran 2012/2013". Hasil uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan analisis *product moment*, menghasilkan  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu pada taraf 5%  $r_{xy} = (0,512) > r_{tabel} (0,396)$ , sehingga signifikan. Kemudian untuk menentukan pengaruh variabel X terhadap Y dilakukan dengan analisis regresi satu *predictor* dan diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 37,199 + 0,527X$  sedangkan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 8,157 > F_{tabel} 4,279$  pada taraf 5% yang berarti signifikan. Dengan demikian ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler BTA terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013. Dengan hasil proporsi sumbangan variable X terhadap Y dengan persentase 26,21%.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Zumaroh, Aini, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.

<sup>56</sup> Ismah, Lilik Nor, *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler BTA terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2013.



Selain itu penelitian Aini Malikhah berjudul Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (X) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan teknik analisis regresi satu predictor. Subjek penelitian merupakan penelitian populasi, sebanyak 36 responden yang seluruhnya adalah peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang yang mengikuti Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Pengujian hipotesis Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (X) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh positif antara aktivitas ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,59683$  pada taraf signifikan 1 % dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,3562$  hal ini menunjukkan bahwa 35,62 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh aktivitas ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an melalui fungsi taksiran  $Y = 35,61 + 0,55X$ , sedangkan hasil  $reg F$  adalah 18,82, sedangkan harga  $tabel F$  pada taraf signifikan 1 % = 7,44 karena  $reg F = 18,82 > 7,44$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Ekstra

Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'ān dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang.<sup>57</sup>

Skripsi yang penulis susun berbeda dengan skripsi yang telah ada, skripsi ini membahas tentang ada atau tidaknya dan seberapa besar Hubungan antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA) terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VIII di SMP Nurul Islam Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>58</sup> Sehingga hipotesis berfungsi sebagai kesimpulan sementara terhadap pokok masalah yang perlu diuji kebenarannya secara empiris melalui penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah bahwa hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan kata lain, semakin baik hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'ān maka semakin baik pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>57</sup> Malikhah, Aini, *Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang Tahun pelajaran 2008/2009*, Semarang: IAIN Walisongo 2008.

<sup>58</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metodologi yang akan penulis jabarkan seperti di bawah ini.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>1</sup>

Sedang dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif atau mengambil dan mengumpulkan data dari angka statistik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun pelajaran 2014/2015.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 2 Maret sampai dengan 25 April 2015 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>1</sup>Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

## C. Populasi dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang yang berjumlah 120 siswa yang tersebar dalam 4 kelas:

- a. Kelas VIII A berjumlah 30 siswa.
- b. Kelas VIII B berjumlah 30 siswa.
- c. Kelas VIII C berjumlah 30 siswa.
- d. Kelas VIII D berjumlah 30 siswa.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif.<sup>3</sup> Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125.

Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.<sup>4</sup> Dan dalam penelitian ini karena jumlah subyeknya 120, maka sampelnya adalah 25% persen dari 120 adalah 30 responden.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian atau lotere, yakni dengan cara mengundi setiap anggota populasi, dan yang masuk pada undian itulah yang dijadikan anggota sampel.<sup>6</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang

---

<sup>4</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1996), hlm. 120.

<sup>5</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 125.

<sup>6</sup>Anggota IKAPI, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 53.

<sup>7</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,, hlm 99.

dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Bebas (*Independent*).

Variabel bebas adalah variabel yang dikontrol oleh peneliti dan dikenakan kepada subyek untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subyek.<sup>8</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah hasil belajar BTA, dengan indikator:

- a. Membaca dengan fasih dan tartil sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dalam *qiro'at* dan *tajwid*.
- b. Menuliskan secara benar.
- c. Mengartikan perkata dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung dalam kalimat atau tulisannya.

2. Variabel Terikat (*Dependent*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa nilai dari hasil ujian tengah semester pada semester genap dengan indikator aspek kognitif sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar tentang rukun iman
- b. Pemahaman tentang akhlak
- c. Analisis tentang ilmu *tajwid* hukum bacaan *qalqalah*

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4.

## **E. Sumber Data dan Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>10</sup> Data diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini diambil dari penulis, peserta didik dan guru. Sedangkan jenis data adalah kualitatif dan kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang landasan teori serta kajian pustaka dari variabel penelitian. Sedangkan data kuantitatif dari penelitian ini yaitu data dari hasil tes BTA dan PAI yang dikerjakan peserta didik.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan sebagai berikut:

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian sebagai data.<sup>12</sup> Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti; mengetahui keadaan umum, mencakup letak geografis sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana pendidikan.

### **2. Metode Tes**

---

<sup>10</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 99.

<sup>11</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 114.

<sup>12</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 234.

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>13</sup> Tes ini digunakan untuk mencari data hasil belajar BTA siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang dan untuk mencari data prestasi belajar PAI dengan materi tes ujian tengah semester pada semester genap.

### 3. Metode Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>14</sup>

Dalam teknik ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah mengenai keadaan sekolah secara umum, wawancara kepada guru mengenai keadaan siswa dan wawancara kepada siswa untuk mendapatkan data sehubungan dengan kelengkapan data penelitian, yakni data tentang aktivitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan menerapkannya dalam bentuk ibadah tadarus Al Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.

---

<sup>13</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). hlm.150.

<sup>14</sup>Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 105.



## G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisis data statistik. Langkah yang penulis lakukan melalui:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisa pendahuluan ini adalah analisis untuk mentabulasi data yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar BTA dengan diberikan tes kepada responden. Tes berupa soal pilihan ganda dan tes praktik BTA dengan materi Ujian Tengah Semester genap. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar PAI diambil dari tes dengan materi Ujian Tengah Semester genap. Untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari kedua mata pelajaran PAI dan BTA adalah 75.

Sedangkan untuk skala dari kedua variabel, digunakan skala sebagai berikut:

- a. Jika nilai 93 – 100 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik sangat baik (SB).
- b. Jika nilai 84 – 92 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik baik (B).
- c. Jika nilai 75 – 83 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik cukup (C).
- d. Jika nilai 0 – 74 maka hasil belajar BTA maupun hasil belajar PAI peserta didik kurang (D).

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu prediktor.

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

xy : product dari x dan y

x : variabel skor I (hasil belajar BTA)

y : variabel skor II (prestasi belajar PAI)

N : jumlah sample.<sup>15</sup>

- b. Uji Signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut.

---

<sup>15</sup>Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 204.

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = aX + K$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (Baca: Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = Prediktor

$a$  = Bilangan koefisien predictor

$K$  = Bilangan konstan

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu harus dicari harga  $a$  dan  $K$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$K = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

d. Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut.

Sumber Variasi	db	a.JK	RK	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Regresi	1	$a \sum XY + K \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	
Residu	(N-2)	$\sum Y^2 - a \sum XY - K \cdot \sum Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	(N-1)	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	

(tot)				
-------	--	--	--	--

Keterangan:

$JK$  = Jumlah Kuadrat

$RK$  = Rerata Kuadrat

Varian Residu = Besar proporsi varian yang dipengaruhi

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$N$  = Number of access atau jumlah responden.<sup>16</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Langkah selanjutnya setelah diperoleh hasil penghitungan  $F_{reg}$  adalah mengkonsultasikan  $F_{reg}$  hasil perhitungan ( $F$  observasi) dengan  $F$  yang ada dalam tabel ( $F_t$ ). Dengan kata lain apabila dalam penghitungan ternyata  $F_{reg}$  sama atau lebih besar dari harga  $F_t$  yang tertera dalam tabel sesuai dengan taraf signifikansi 1% atau 5%, maka kesimpulannya penelitian ini signifikan atau ada pengaruh yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y. Akan tetapi apabila dari penghitungan ternyata  $F_{reg}$  lebih kecil dari harga  $F_t$  pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka kesimpulannya penelitian ini tidak signifikan atau tidak ada pengaruh yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 16.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Nurul Islam Krapyak Semarang**

##### **1. Tinjauan Historis SMP Nurul Islam Krapyak Semarang**

SMP Nurul Islam Krapyak Semarang merupakan salah satu SMP Swasta yang ada di Kota Semarang. Lembaga ini satu atap dengan SD Nurul Islam Krapyak Semarang dan masih dalam naungan yayasan ta'mir masjid Nurul Islam Purwoyoso. SMP Nurul Islam Krapyak Semarang didirikan pada bulan Juni tahun 2009 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia dengan Nssp. 20331873.<sup>1</sup>

Demikian gambaran sekilas tentang sejarah ringkas SMP Nurul Islam yang beralamat di Jalan Siliwangi No 574 Rt 6/ Rw 3 Krapyak Semarang.

##### **2. Visi Misi dan Tujuan SMP Nurul Islam Krapyak Semarang**

Pengelolaan bidang pendidikan harus selalu berpijak pada visi dan misi agar tidak melenceng dari arah tujuan pokok dalam mengantarkan peserta didik ke masa depan.

###### **a. Visi**

Membentuk siswa yang terdidik, santun dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SMP Nurul Islam Krapyak Bapak Mashadi, S. Pd, tanggal 3 Maret 2015 pukul 10.30 WIB.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah inovatif
- 2) Mewujudkan prestasi akademik yang lebih kompetitif
- 3) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar dan kreatif
- 4) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif
- 5) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
- 6) Mewujudkan organisasi sekolah yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur
- 7) Mewujudkan nilai-nilai agama untuk kenikmatan hidup peserta didik

c. Tujuan

- 1) Menanamkan dan menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah dan budi pekerti luhur.
- 3) Menciptakan Peserta didik yang handal dan kompetitif.
- 4) Memberikan pelayanan pembelajaran dan pendewasaan.
- 5) Memberikan pelatihan keterampilan sesuai bakat dan minat peserta didik.

3. Letak Geografis SMP Nurul Islam Krapyak Semarang

Jika ditinjau secara geografis letak SMP Nurul Islam Krapyak berada di Desa Purwoyoso. SMP Nurul Islam Krapyak terletak menjorok ke dalam dari Jalan pantura kota semarang.

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jln. Gatot Subroto.
  - b. Sebelah selatan berbatasan dengan SD Nurul Islam Krapyak.
  - c. Sebelah timur berbatasan dengan area Masjid Nurul Islam.
  - d. Sebelah utara berbatasan dengan Jln. Siliwangi.<sup>2</sup>
4. Fasilitas Sekolah

Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang, di antaranya adalah:

- a. Ruang kelas yang representatif
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang laboratorium IPA
- d. Ruang guru yang representatif
- e. Ruang BP
- f. Ruang TU
- g. Koperasi Sekolah
- h. Kantin
- i. UKS
- j. Kamar Mandi
- k. Gudang
- l. Ruang Tamu
- m. Perlengkapan Extra

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SMP Nurul Islam Krapyak Bapak Mashadi, S. Pd, tanggal 3 Maret 2015 pukul 10.30 WIB.

## 5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya.

SMP Nurul Islam Krapyak Semarang memiliki tenaga pendidik sebanyak 9 orang dan karyawan sekolah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

### b. Keadaan Siswa

Pada 2014/2015 siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak berjumlah 33 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Kelas	Keadaan Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	72	48	120

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang hubungan antara hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) dengan prestasi belajar PAI pada peserta didik kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang diperoleh dari tes berupa soal pilihan ganda



dan tes praktik BTA dengan materi Ujian Tengah Semester genap yang diberikan kepada peserta didik kelas sampel.

1. Data Tentang Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Untuk menentukan nilai kuantitatif Hasil belajar BTA siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil penskoran tes selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1, namun sebelumnya perlu ditentukan kriteria klasifikasi variabel H belajar siswa kelas VIII adapun perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

Nilai tertinggi = 93-100

Nilai terendah = 0-74

Jumlah interval = 4

Tabel 4.1

Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Peserta didik Kelas VIII SMP

Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

No. Resp	Nilai
R_1	93
R_2	89
R_3	90
R_4	74
R_5	76
R_6	<b>77</b>
R_7	88

No. Resp	Nilai
R_17	83
R_18	85
R_19	89
R_20	83
R_21	82
R_22	71
R_23	89

R_8	91
R_9	80
R_10	81
R_11	84
R_12	93
R_13	77
R_14	78
R_15	80
R_16	80

R_24	84
R_25	71
R_26	86
R_27	81
R_28	86
R_29	74
R_30	71
Jumlah	2466

Dari data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari banyak kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3(1,477) \\
 &= 1 + 4,874 \\
 &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- b. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

$$= 93 - 71 + 1$$

$$= 23$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{23}{5,874}$$

$$= 3,916 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi banyak kelas adalah 6 dan interval kelas adalah 4

Tabel 4.2

Daftar Frekuensi Skor Mean Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Interval	f	x	$fx$	Mean
91 – 94	3	92,5	277,5	$M_x = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2463}{30}$ $= 82,1$
87 – 90	5	88,5	442,5	
83 – 86	7	84,5	591,5	
79 – 82	6	80,5	483	
75 – 78	4	76,5	306	
71 – 74	5	72,5	362,5	
	$N = 30$		$\sum fx = 2463$	

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA), maka perlu dibuat tabel kualitas variabel hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA), sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Kualifikasi Variabel Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Nilai Interval	Kualifikasi
93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
0 – 74	Kurang

Dari tabel kualitas variabel hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang kategori "baik", yaitu pada interval 84–92, Rata-rata hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah 82,1.

Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, data kemudian diubah ke bentuk nilai distribusi frekuensi atau frekuensi relatif.

Tabel 4.4

## Distribusi Frekuensi Skor Mean hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA)

Interval	$f$	$x$	$fx$	FR %
91 – 94	3	92,5	277,5	11,27 %
87 – 90	5	88,5	442,5	17,96 %
83 – 86	7	84,5	591,5	24,02 %
79 – 82	6	80,5	483	19,61 %
75 – 78	4	76,5	306	12,42 %

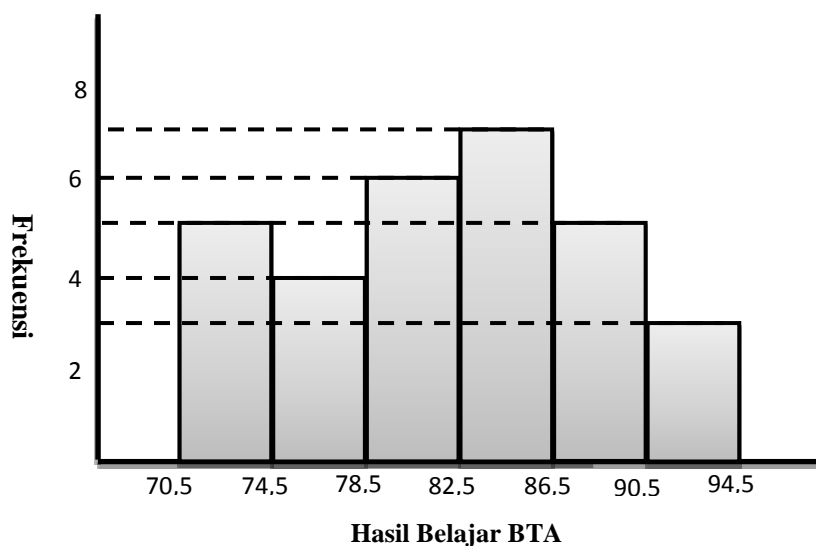
71 – 74	5	72,5	362,5	14,72 %
	$N = 30$		$\sum fx = 2463$	100 %

Dari tabel ini, distribusi frekuensi variabel hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk nilai interval 71 – 74 dengan nilai 14,72 %, untuk interval 75 – 78 dengan nilai 12,42 %, untuk nilai interval 79 – 82 dengan nilai 19,61 %, untuk nilai interval 83 – 86 dengan nilai 24,02 %, untuk nilai interval 87 – 90 dengan nilai 17,96 %, dan untuk nilai interval 91 – 94 dengan nilai 11,27 %.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel, dicari rata-rata dan juga dicari kualitasnya, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 4.5

Histogram hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA)



2. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75 diperoleh kriteria tingkat pencapaian prestasi belajar pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Diketahui:

Nilai tertinggi = 93-100

Nilai terendah = 0-74

Jumlah interval = 4

Lihat data selengkapnya pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta didik Kelas VIII SMP

Nurul Islam Krpyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015

No. Resp	Nilai
R_1	94
R_2	80
R_3	87
R_4	68
R_5	85
R_6	85
R_7	72
R_8	85
R_9	60

No. Resp	Nilai
R_17	72
R_18	90
R_19	76
R_20	80
R_21	70
R_22	78
R_23	80
R_24	87
R_25	65

R_10	90
R_11	86
R_12	95
R_13	76
R_14	67
R_15	80
R_16	72

R_26	84
R_27	76
R_28	70
R_29	70
R_30	72
Jumlah	2353

Dari data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari banyak kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3(1,477) \\
 &= 1 + 4,874 \\
 &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- b. Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 96 - 60 + 1 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{5,874}$$

$$= 6,299 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi banyak kelas adalah 6 dan interval kelas adalah 6

Tabel 4.6

Daftar Frekuensi Skor Mean hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Interval	$f$	$x$	$fx$	Mean
90 – 95	4	92,5	370	$M_x = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{2367}{30}$ $= 78,9$
84 – 89	7	86,5	605,5	
78 – 83	5	80,5	402,5	
72 – 77	7	74,5	521,5	
66 – 71	5	68,5	342,5	
60 – 65	2	62,5	125	
	$N = 30$		$\sum fx = 2367$	

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), maka perlu dibuat tabel kualitas variabel prestasi belajar, sebagai berikut:



Tabel 4.7

## Kualifikasi Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nilai Interval	Kualifikasi
93 – 100	Sangat Baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
0 – 74	Kurang

Dari tabel kualitas variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang dalam kategori “Cukup”, yaitu pada interval 75 – 83, rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 78,9.

Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, data kemudian diubah ke bentuk nilai distribusi frekuensi atau frekuensi relatif.

Tabel 4.8

## Distribusi Frekuensi Skor Mean prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Interval	$f$	$x$	$fx$	FR %
90 – 95	4	92,5	370	15,63 %
84 – 89	7	86,5	605,5	25,58 %
78 – 83	5	80,5	402,5	17,01 %

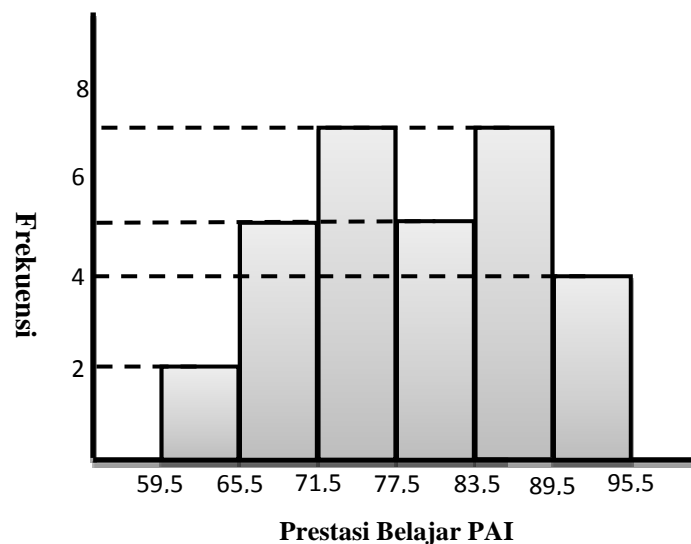
72 – 77	7	74,5	521,5	22,03 %
66 – 71	5	68,5	342,5	14,47 %
60 – 65	2	62,5	125	5,28 %
	$N = 30$		$\sum fx = 2350$	100 %

Dari tabel ini, distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk nilai interval 60 – 65 dengan nilai 5,28 %, untuk interval 66 – 71 dengan nilai 14,47 %, untuk nilai interval 72 – 77 dengan nilai 22,03 %, untuk nilai interval 78 – 83 dengan nilai 17,01 %, untuk nilai interval 84 – 89 dengan nilai 25,58 %, dan untuk nilai interval 90 – 95 dengan nilai 15,63 %.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel, dicari rata-rata dan juga dicari kualitasnya, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 4.9

Histogram prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)



### C. Pengujian Hipotesis

Untuk membuat hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor

Untuk mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi moment tangkar dengan Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum mencari nilai  $r$ , maka harus mencari nilai-nilai  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$  melalui rumus sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Untuk mencari nilai korelasi di atas, maka dibantu dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Koefisien Korelasi antara Prediktor (X) dengan Kriterium (Y)

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R_1	93	94	8649	8836	8742

R_2	89	80	7921	6400	7120
R_3	90	87	8100	7569	7830
R_4	74	68	5476	4624	5032
R_5	76	85	5776	7225	6460
R_6	<b>77</b>	85	5929	7225	6545
R_7	88	72	7744	5184	6336
R_8	91	85	8281	7225	7735
R_9	80	60	6400	3600	4800
R_10	81	90	6561	8100	7290
R_11	84	86	7056	7396	7224
R_12	93	95	8649	9025	8835
R_13	77	76	5929	5776	5852
R_14	78	67	6084	4489	5226
R_15	80	80	6400	6400	6400
R_16	80	72	6400	5184	5760
R_17	83	72	6889	5184	5976
R_18	85	90	7225	8100	7650
R_19	89	76	7921	5776	6764
R_20	83	80	6889	6400	6640
R_21	82	70	6724	4900	5740
R_22	71	78	5041	6084	5538
R_23	89	80	7921	6400	7120

R_24	84	87	7056	7569	7308
R_25	71	65	5041	4225	4615
R_26	86	84	7396	7056	7224
R_27	81	76	6561	5776	6156
R_28	86	70	7396	4900	6020
R_29	74	70	5476	4900	5180
R_30	71	72	5041	5184	5112
Jumlah	2466	2352	203932	186712	194230

Dari perhitungan data di atas ada beberapa hal yang perlu diketahui dan digaris bawahi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 30 \\
 \Sigma X & = & 2466 \\
 \Sigma Y & = & 2352 \\
 \Sigma X^2 & = & 203932 \\
 \Sigma Y^2 & = & 186712 \\
 \Sigma XY & = & 194230
 \end{array}$$

Setelah hasil nilai tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
 &= 203932 - \frac{(2466)^2}{30} \\
 &= 203932 - \frac{6081156}{30} \\
 &= 203932 - 202705,2 \\
 &= 1226,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 186712 - \frac{(2352)^2}{30} \\
&= 186712 - \frac{5531904}{30} \\
&= 186712 - 184396,8 \\
&= 2315,2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 194230 - \frac{(2466)(2352)}{30} \\
&= 194230 - \frac{5800032}{30} \\
&= 194230 - 193334,4 \\
&= 895,6
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{895,6}{\sqrt{(1226,8)(2315,2)}} \\
&= \frac{895,6}{\sqrt{2840287}} \\
&= \frac{895,6}{1685,315} \\
&= 0,531
\end{aligned}$$

Dari uji koefisien di atas dapat diketahui bahwa  $r_{xy}$  (hitung) adalah 0,531. Kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Jika  $r_{xy} > r_t$  baik pada taraf signifikansi 5 % dan

1%, maka signifikan dan hipotesis diterima. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil korelasi Hubungan antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

N	$r_{xy}$	$r_t$		Kesimpulan
		5 %	1 %	
30	0,531	0,361	0,463	Signifikan

2. Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Di samping dengan membandingkan hasil korelasi dengan  $r_t$ (tabel), uji signifikansi juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,531\sqrt{(30-2)}}{\sqrt{1-(0,531)^2}} \\
 &= \frac{0,564\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,282}} \\
 &= \frac{0,531(5,291)}{\sqrt{0,718}} \\
 &= \frac{2,812}{0,847} \\
 &= 3,319
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12

## Analisis Uji t

Uji Hipotesis	Hitung	Tabel		Kesimpulan	Hipotesis
		5 %	1 %		
T	3,319	2,048	2,763	Signifikan	Diterima

Karena  $t_{hitung} = 3,319 > t_{tabel}(0,05) = 2,048$  dan  $t_{hitung} = 3,341 > t_{tabel}(0,01) = 2,763$  berarti ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.

## 3. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan garis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = ax + K$$

Untuk mencari  $\hat{Y}$  maka terlebih dahulu harus mencari harga  $a$  dan  $K$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{30(194230) - (2466)(2352)}{30(203932) - (2466)^2} \\
 &= \frac{5826900 - 5800032}{6117960 - 6081156}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{26868}{36804}$$

$$= 0,730$$

Jadi nilai  $a$  adalah 0,730 setelah diketahui nilai  $a$  barulah dapat menghitung  $K$ , yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2352)(203932) - (2466)(194230)}{30(203932) - (2466)^2} \\ &= \frac{479648064 - 478971180}{6117960 - 6081156} \\ &= \frac{676884}{36804} \\ &= 18,392 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui, bahwa harga  $K$  adalah 18,392. Dengan demikian persamaan garis linear regresinya adalah  $\hat{Y} = 0,730 x + 18,392$

#### 4. Mencari varians garis regresi

Untuk menguji varian garis regresi, maka digunakan analisis regresi bilangan  $F$  (uji  $F$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{\hat{r}g}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan  $F$  maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13

## Ringkasan Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	a.JK	RK	
Regresi	1	$a \sum XY + K \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum Y^2 - a \sum XY - K \cdot \sum Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	(N-1)	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	

Selanjutnya rumus-rumus di atas diaplikasikan ke dalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui persamaan garis regresinya

$\hat{Y} = ax + K$  dan sudah diketahui bahwa:

$$\begin{array}{llll}
 N & = 30 & \sum X^2 & = 203932 \\
 \sum X & = 2466 & \sum Y^2 & = 186712 \\
 \sum Y & = 2352 & \sum XY & = 194230 \\
 a & = 0,730 & K & = 18,392
 \end{array}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$1) JK_{reg} = a \sum XY + K \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,730 (194230) + 18,392(2352) - \frac{(2352)^2}{30} \\
&= 141793,6 + 43257,01 - 184396,8 \\
&= 185050,6 - 184396,8 \\
&= 653,814
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2) \quad JK_{res} &= \sum Y^2 - a \sum XY - K \cdot \sum Y \\
&= 186712 - (0,730)(194230) - 18,392(2352) \\
&= 186712 - 141793,6 - 43257,01 \\
&= 1661,386
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3) \quad JK(T) &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 186712 - \frac{(2352)^2}{30} \\
&= 186712 - \frac{5531904}{30} \\
&= 186712 - 184396,8 \\
&= 2315,2
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
4) \quad RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{653,814}{1} \\
&= 653,814
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
5) \quad RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
&= \frac{1661,386}{30-2} \\
&= \frac{1661,386}{28}
\end{aligned}$$

$$= 59,335$$

Jadi,  $F_{reg}$  nya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{653,814}{59,375} \\ &= 11,019 \end{aligned}$$

Harga  $F$  diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Hipotesis diterima jika  $F_{reg} > F_{tabel}$ . Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14

Tabel Hasil Ringkasan Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi (reg)	1	653,814	649,084	11,019
Residu (res)	28	1661,386	59,335	
Total (T)	29	2315,2	-	-

Harga  $F_{reg}$  diperoleh 11,019 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% yaitu 7,63 dan pada taraf 5%

yaitu 4,19. karena  $F_{reg} = 11,920 > F_{tabel} (0,01) = 7,63$  maka signifikan dan  $F_{reg} = 10,908 > F_{tabel} (0,05) = 4,19$ , maka signifikan. Ini berarti ada pengaruh positif antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran yang didalamnya mempelajari tentang bagaimana cara memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, mulai dari cara membaca, Menulis, dan lain-lain. Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu aspek materi dalam mata pelajaran PAI, namun dalam setiap aspek yaitu syariah, aqidah, akhlaq, sejarah Nabi dan lain-lain, semuanya tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Untuk itu kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an'an peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 menjadi salah satu tolak ukur dalam mengetahui hasil belajar PAI siswa.

Dengan adanya fakta Yang terjadi di lapangan Penelitian ini, yang diteliti adalah bagaimana hubungan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik dengan responden yang berjumlah 30 peserta didik. Data diperoleh dari tes berupa soal pilihan ganda dan tes praktik BTA dengan materi Ujian Tengah Semester genap yang diberikan kepada peserta didik untuk menggali data hubungan

hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedang untuk data prestasi belajar siswa diperoleh dari tes dengan materi Ujian Tengah Semester genap.

Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori "baik" yaitu pada interval 84 – 92 dengan nilai mean (rata-rata) variabel X adalah 82,1. Sedangkan variabel Y yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 dalam kategori "cukup" yaitu pada interval 75 – 83, dengan nilai mean (rata-rata) adalah 78,9.

Berdasarkan hasil hitungan uji korelasi antara hubungan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 diketahui nilainya sebesar 0,531. Setelah dilakukan uji t diketahui nilai 3,319 setelah dicocokkan pada t tabel pada taraf 5% sebesar 2,048 dan 1% = 2,763, maka t-hitung > t-tabel sehingga signifikan.

Sementara itu, dalam analisis varian diketahui nilai  $F_{reg}$  sebesar 11,019 sedangkan nilai  $F_t (0,05)$  sebesar 4,19 dan  $F_t (0,01)$  sebesar 7,63. Karena  $F_{reg} > F_t (0,05)$ , maka signifikan, sedangkan  $F_{reg} > F_t (0,01)$ , maka signifikan. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% ada pengaruh antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama

Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015. Artinya, semakin baik hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), maka semakin baik pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), maka semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krpyak Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 0,730 x + 18,392$ . karena BTA adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits dan Al-Qur'an dan hadits itu sendiri merupakan cabang dari mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa “adanya korelasi positif antara Hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Nurul Islam Krpyak Semarang Siswa kelas VIII semester Genap tahun pelajaran 2014/2015” diterima.

Dengan kata lain, semakin baik hasil belajar BTA siswa maka akan semakin baik pula prestasi pendidikan Agama Islam yang akan dicapainya.

Sebagai rekomendasi, agar prestasi belajar pendidikan agama islam dapat tercapai secara maksimal dan lebih baik lagi, maka pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa perlu ditingkatkan. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Faktor Waktu**

Waktu merupakan bagian penting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi faktor kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

### **2. Faktor Responden**

Kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan test tertulis maupun tes non tulis yaitu kurangnya pengawasan dan penguasaan materi oleh siswa responden siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak.

### **3. Faktor Obyek Penelitian**

Penelitian ini hanya mengambil responden siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak dan tidak berlaku untuk kelas dan sekolah lainnya. Oleh karena itu kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian jika dilakukan pada obyek penelitian yang lain.

Namun meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis tetap bersyukur karena penelitian berhasil dilaksanakan dan sukses dan lancar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dari hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang kategori "Baik" yaitu pada interval 81– 90, Rata-rata hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah 82,1.
2. Secara umum prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang dalam kategori "Cukup" yaitu pada interval 75 – 83, rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 78,9.
3. Berdasarkan hasil hitungan uji korelasi antara hubungan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015 diketahui nilainya sebesar 0,531. Setelah dilakukan uji t diketahui nilai 3,851 setelah dicocokkan pada t tabel pada taraf 5% sebesar 2,048 dan 1% = 2,763, maka t-hitung > t-tabel sehingga signifikan.

Sementara itu, dalam analisis varian diketahui nilai  $F_{reg}$  sebesar 10,908 sedangkan nilai  $F_t (0,05)$  sebesar 4,19 dan  $F_t (0,01)$  sebesar 7,63. Karena  $F_{reg} > F_t (0,05)$ , maka signifikan, sedangkan  $F_{reg} > F_t (0,01)$ , maka signifikan. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% ada pengaruh antara hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Nurul Islam Krapyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan perhitungan ini, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “tidak ada korelasi antara Hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Siswa kelas VIII semester Genap tahun pelajaran 2014/2015” ditolak. Dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa “adanya korelasi positif antara Hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Nurul Islam Krapyak Semarang Siswa kelas VIII semester Genap tahun pelajaran 2014/2015” diterima.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka memberikan hasil sumbangan dan ide-ide yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar PAI siswa, Peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan dapat mewujudkan dan meningkatkan Mutu pembelajaran PAI serta melaksanakan manajemen pendidikan yang

berkualitas, dengan Profesionalisme seorang manajemen, maka prestasi belajar Khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus meningkat.

## 2. Bagi Guru

Seorang guru diharapkan dapat memberikan motivasi atau semangat belajar pada siswa agar lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, karena sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam mampu membaca kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI, karena mata pelajaran PAI dikembangkan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-hadist.

## 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar PAI siswa. Serta memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan lebih baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggung jawabkan.

### **C. Penutup**

Ucapan puji syukur kepada Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Ilahi Robbi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan pendidikan Agama Islam.

Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amin ya rabbal alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (ed), *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Al Maraghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir Al Maraghi Juz 29*
- Amir, Jusuf faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1993.
- Anggota IKAPI, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Arijo, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Buchori, *Tehnik-Tehnik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1983.
- Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Darajat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha, 1996.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*
- Depdiknas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA, MA dan SMLB. <http://203.130.201.22> 1/materi Rembuknas 2007. Akses pada tanggal 3 Februari 2015.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah*, Semarang, 2007.
- Djalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2004.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta Rineka Cipta, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 2011.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Ismah, Lilik Nor, *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler BTA terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2013.
- Lester D. Crow and Alice Crow, *Educational Psychology*, (New York: American Book Company, 1958)
- Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Malikhah, Aini, *Pengaruh Aktivitas Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMP Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang Tahun pelajaran 2008/2009*, Semarang: IAIN Walisongo 2008.
- Manasikana, Arina, *Baca Tulis Al-Quran 1*. Yogyakarta: Insan Madani, 2007.
- Muhaimin, et. Al., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, cet. 2.
- Munandar, SC Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- Mustafa, Asy-Syikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Peserta Didik Muslim*, Jakarta: Mustaqim.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nuha, Ulin, dkk, *Yanbu'a adalah sebuah buku thoriqoh baca tulis dan menghafal al-Qur'an, juz 7*, Kudus: Buya Barokah, 2004.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, cet. ke-3.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta, 2010.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabarta, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Tamhid, Ainur Rafiq Shalih, *Apa Itu Al-Qur'an, terj. Imam As Suyuthi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Tim Pembina BIA Provinsi Jawa tengah, *GBPP Baca Tulis Al-Qur'an Sekolah Dasar*, Semarang: Depag 1999.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994, cet. 3.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Zaini, Moh, dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2003
- Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Zumaroh, Aini, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun 2010/2011*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.